Harian Jogja (Hal.5/HLD) **Kamis, 5 Juni 2025**

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Daerah Wajib Tangani Sampah Liar di Ring Road

GONDOKUSUMAN– Sampah liar masih banyak ditemukan di sepanjang Ring Road Jogja. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY meminta kabupaten/kota di kawasan *ring road* agar bergerak cepat menangani sampah liar tersebut.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- **Penanganan sampah liar di ring road menjadi kewenangan Pemkab Sleman, Bantul dan Pemkot Jogja.**
- **DLHK DIY berkoordinasi dengan Balai Besar Jalan Nasional (BBJN) untuk mengidentifikasi lokasi rawan pembuangan sampah liar.**

Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Aris Prasena, menjelaskan tercatat ada lebih dari 25 titik pembuangan liar di seputaran *ring road*, dengan sebaran terbanyak di wilayah selatan, termasuk kawasan perbatasan antara Kota Jogja dan Bantul.

Menurutnya, penanganan sampah liar tersebut menjadi kewenangan Pemkab Sleman, Bantul dan Pemkot Jogja. Pemkab dan Pemkot bisa menggunakan dua pendekatan efektif untuk menangani sampah liar ini.

"Yaitu pendekatan persuasif dan kuratif. Edukasi masyarakat menjadi kunci untuk membangun kesadaran agar tidak membuang sampah sembarangan, namun itu harus disertai penegakan hukum dan pengangkutan berkala," ujarnya, Rabu (4/6).

Pendekatan persuasif yakni melalui edukasi berkelanjutan kepada masyarakat. Edukasi tersebut untuk mengurangi perilaku membuang sampah di tempat yang tidak semestinya. "Selain itu, penegakan hukum tetap harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan berita acara. Ini penting untuk memberi efek jera bagi pelanggar," katanya.

Kemudian pada pendekatan kuratif, dilakukan dengan evakuasi sampah berkala, terutama sejumlah lokasi yang kerap menjadi sasaran pembuangan sampah di *ring road*. "Kalau sampah diangkut setiap hari, tetapi masyarakat masih membuang sembarangan, maka tidak akan ada habisnya. Karena itu, dua pendekatan ini harus berjalan beriringan," kata dia.

DLHK DIY telah berkoordinasi dengan Balai Besar Jalan Nasional (BBJN) sebagai pemilik kewenangan atas Ring Road Jogja, untuk mengidentifikasi lokasi rawan pembuangan sampah liar serta menyusun langkah-langkah penanganan jangka menengah. "Kami sudah mengidentifikasi titik-titik pembuangan dan mulai melakukan langkah pengurangan. Di Kota Jogja, posko pengawasan telah dibentuk. Untuk *ring road*, rencananya dipasang CCTV sebagai sarana dokumentasi dan bukti penegakan hukum," paparnya.

Pihaknya juga mengingatkan potensi lonjakan volume sampah pada momentum Iduladha. Ia mengimbau masyarakat mengurangi sampah sekali pakai seperti kemasan plastik dan menggantinya dengan wadah ramah lingkungan seperti besek atau daun. "Kami terus mendorong pendekatan berbasis kesadaran masyarakat. Tujuannya adalah agar momentum keagamaan seperti Idul adha tidak menjadi sumber tambahan beban sampah yang besar," katanya.